

LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS NASIONAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Lembar Pengesahan

Laporan Tracer Study Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional
Periode Tahun Akademik 2023/2024

Mengesahkan
Jakarta, 1 Maret 2025

Ketua Program Studi



Dr. Siti Tuti Alawiyah, S.S., M.Hum
NIP. 0327118102

Ketua Unit Penjamin Mutu



Abdul Rahman Wijaya, S.S., M.Hum.

Mengetahui

Dekan



Dr. Drs. Somadi, M.Pd
NIP. 0328046501

Wakil Dekan



Dr. Fairuz, S.S., M.Hum.
NIP. 0315126402

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat segala karunia dan rahmatnya laporan *Tracer Study* Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra ini dapat di susun dan diselesaikan dengan baik. Tracer study adalah salah satu tolok ukur bagi program studi atau universitas dalam keberhasilan membentuk lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat.

Laporan ini juga untuk mengumpulkan, menganalisis, serta sebagai gambaran hubungan 3 endidikan yang diterima mahasiswa selama di perkuliahan dengan realitas dalam dunia kerja. Dengan penyusunan laporan ini dapat diketahui tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi yang diterima. Selain itu juga untuk mengidentifikasi area atau wilayah kerja lulusan, baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Kepuasan pengguna lulusan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan 3 endidikan tidaknya kontribusi alumni bagi para lulusan. Survey kepuasan juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan pengalaman 3 endidikan yang diterima serta kesesuaian terhadap jenjang karir yang didapatkan.

Dengan adanya laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi pada khususnya dalam meningkatkan kualitas 3 endidikan, relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, serta dapat menjadi optimalisasi layanan bagi mahasiswa dan alumni. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam laporan ini baik itu alumni serta pengguna lulusan. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan acuan pengembangan institusi.

Jakarta, 1 Maret 2025
Ketua Unit Penjamin Mutu



Abdul Rahman Wijaya, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	6
BAB II METODOLOGI	7
2.1. Sumber dan Pengumpulan Data	7
2.2. Populasi dan Sample	7
2.3. Metode Analisis	7
BAB III PEMBAHASAN	8
3.1. Waktu Tunggu Lulusan	8
3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8
3.3. Jangkauan Operasi Kerja Lulusan	9
3.4. Kepuasan Pengguna Lulusan	10
3.5. Kepuasan Alumni	15
BAB IV PENUTUP	18
4.1. Kesimpulan	18
4.2. Saran	18

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia, perguruan tinggi adalah salah satu pilar penting yang dapat memenuhi unsur tersebut. Dengan lulusan yang dapat bekerja dan menciptakan lapangan kerja maka akan mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan kemakmuran bangsa dan negara. Tracer study adalah bagian penting dan merupakan metode yang digunakan berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk mendapatkan umpan balik lulusan. Dengan adanya umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan maka perguruan tinggi dapat memetakan metode, model dan bahan ajar yang digunakan agar dapat terpenuhi permintaan pengguna lulusan yang sesuai dengan visi misi yang ditetapkan universitas, fakultas dan program studi.

Dengan adanya tracer study juga dapat menjadi bahan dalam pertimbangan fakultas dan program studi untuk selalu meningkatkan pelayanan yang dibutuhkan *stakeholder* (dosen, mahasiswa, lulusan atau alumni, pengguna industri). Dengan peningkatan layanan dan pemberian kepuasan kepada *stakeholder* maka program studi dapat bersaing secara lebih kompetitif dengan program studi yang menawarkan jasa yang sama. Melalui tracer study ini, Program Studi Sastra Inggris dapat mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki lulusan selaras dengan kebutuhan pasar kerja, serta bagaimana lulusan memandang kontribusi institusi terhadap kesuksesan karier mereka. Selain itu, tracer study juga memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih erat antara alumni dan institusi, yang dapat berdampak positif terhadap pengembangan jejaring profesional dan kontribusi alumni dalam pengembangan program studi.

Mengingat pentingnya hal yang diuraikan tersebut diatas, Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional telah melakukan tracer study untuk mengukur kepuasan *stakeholder* terhadap layanan manajemen fakultas dan program studi pada umumnya. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan link kuesioner kepada sample yaitu mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra industri. Data yang didapatkan dianalisis dengan metode statistik deskriptif. Hasil analisis survey digunakan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut pimpinan fakultas dan program studi agar dapat menyesuaikan program kerja dan strategi yang digunakan dengan kebutuhan dan kondisi yang dialami *stakeholder* mulai dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan mitra kerjasama agar terjadi hubungan yang dapat meningkatkan kualitas fakultas dan Program Studi Sastra Inggris.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Bagaimana waktu tunggu lulusan pada Program Studi Sastra Inggris?
2. Bagaimana keseusian bidang kerja lulusan pada Program Studi Sastra Inggris?
3. Bagaimana tempat kerja lulusan pada Program Studi Sastra Inggris?
4. Bagaimana lulusan mendapatkan studi lanjut pada Program Studi Sastra Inggris?
5. Bagaimana kepuasan pengguna lulusan pada Program Studi Sastra Inggris?
6. Bagaimana kepuasan alumni pada Program Studi Sastra Inggris?

1.3. Tujuan

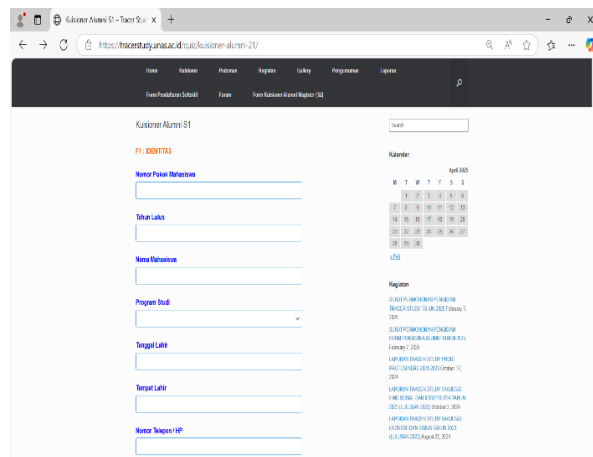
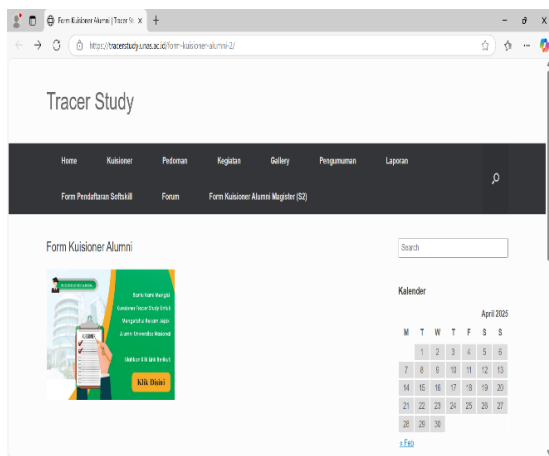
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan-tujuan dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengukur dan menganalisis waktu tunggu lulusan pada Program Studi Sastra Inggris.
2. Mengukur dan menganalisis keseusian bidang kerja lulusan pada Program Studi Sastra Inggris.
3. Mengukur dan menganalisis tempat kerja lulusan pada Program Studi Sastra Inggris.
4. Mengukur dan menganalisis lulusan mendapatkan studi lanjut pada Program Studi Sastra Inggris.
5. Mengukur dan menganalisis kepuasan pengguna lulusan pada Program Studi Sastra Inggris.
6. Mengukur dan menganalisis kepuasan alumni pada Program Studi Sastra Inggris.

BAB II METODOLOGI

2.1. Sumber dan Pengumpulan Data

Data primer dalam laporan ini bersumber dari jawaban kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui website resmi Biro Kemahasiswaan dan Alumni Unas pada link <https://tracerstudy.unas.ac.id/form-kuisisioner-alumni-2/> . Jenis data yang digunakan masuk dalam kategori *cross section* karena diperoleh dari > 1 responden yang diamati pada timeline waktu yang sama yaitu rentang waktu 1 tahun kebelakang. Berikut lampiran kuesioner tracer study tersebut :



2.2. Populasi dan Sample

Populasi survey ini adalah alumni mulai dari TS-4 (2019/2020), TS-3 (2020/2021) TS-2 (2021/2022) pada Program Studi Sastra Inggris di Fakultas Bahasa dan Sastra. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* berjenis *accidental sampling*, yakni sampel diambil secara random dari alumni yang kebetulan mengisi kuesioner yang telah disebarakan menyeluruh kepada seluruh populasi, kemudian jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 87 sample.

2.3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam pengolahan data survey kepuasan stakeholder ini adalah analisis statistik dekriptif dengan alat bantu berupa *Excel/Spreadsheet*.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan Program Studi Sastra Inggris dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3.1. Waktu Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4	34	32	32	0	0
TS-3	29	25	25	0	0
TS-2	33	30	30	0	0
Jumlah	96	87	87	0	0

Berdasarkan tabel 3.1. diatas dapat diketahui bahwa dari total 96 lulusan Program Studi Sastra Inggris dalam tiga tahun terakhir sebanyak 96 orang (90,63%) berhasil dilacak waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan. Jumlah lulusan berfluktuasi setiap tahunnya dengan jumlah tertinggi terdapat pada TS-4 (2019/2020) sebanyak 34 orang dan persentase lulusan yang terlacak sebanyak (94,12%), berikutnya adalah TS-2 (2020/2021) sebanyak 33 orang dan persentase lulusan yang terlacak sebanyak (90,91%), serta berikutnya adalah TS-3 (2021/2022) sebanyak 29 orang dan persentase lulusan yang terlacak sebanyak (86,21%). Hal ini menunjukkan tren positif khususnya pada percepatan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.

Untuk meningkatkan capaian ini, berbagai tindak lanjut dapat dilakukan Program Studi Sastra Inggris. Pertama sistem pelacakan lulusan perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan database alumni sehingga cakupan pelacakan dapat mencapai 100%. Kedua, program pengembangan karier perlu diperkuat seperti pelaksanaan peningkatan *soft skill* yang mendukung dan berkaitan dengan kebahasaan khususnya berbasis digital. Ketiga memperluas program magang dan dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan industri, sehingga lulusan lebih siap menerima tantangan dalam dunia kerja.

Selain itu diperlukan juga evaluasi kurikulum untuk memastikan relevansinya dengan tren industri terkini khususnya bahasa pada bidang digital. Upaya lain yaitu dengan peningkatan *branding* program studi melalui promosi keunggulan seminar, media sosial, serta hubungan baik dengan perusahaan untuk memperluas jaringan rekruitmen. Dukungan lainnya adalah berupa dukungan pasca-kelulusan, seperti program bimbingan karier, alumni mentoring, dan portal karir lulusan yang dapat membantu lulusan mendapatkan pekerjaan lebih cepat. Sehingga dengan langkah-langkah ini diharapkan lulusan Program Studi Sastra Inggris dapat lebih kompetitif bersaing di dunia kerja.

3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keahlian Program Studi Sastra Inggris dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
TS-4	34	32	0	13	19
TS-3	29	25	0	5	20
TS-2	33	30	0	5	25
Jumlah	96	87	0	23	64

Berdasarkan tabel 3.2. diatas dari total 96 lulusan Program Studi Sastra Inggris dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 87 lulusan (90,63%) dapat dilacak bidang kerjanya. Dari jumlah tersebut, mayoritas lulusan, yaitu 64 orang (73,56%) bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, sementara 23 orang (26,44%) yang bekerja tidak sesuai. Tren ini menunjukkan bahwa Sebagian besar lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang Sastra Inggris. Angka ini mencerminkan keunggulan kurikulum dan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Untuk memastikan dan meningkatkan kesesuaian bidang kerja lulusan dimasa depan, beberapa tindak lanjut dapat dilakukan Program Studi Sastra Inggris. Pertama evaluasi kurikulum secara berkala diperlukan untuk menjamin keselarasan dengan perkembangan tren industri, seperti digitalisasi bahasa, penerjemahan, dan komunikasi lintas budaya. edua, perluasan program magang atau kerjasama dengan mitra industri juga dapat membantu lulusan memperoleh pengalaman praktis yang relevan dan memperbesar peluang bekerja dibidang yang sesuai. Selain itu dapat dilakukan penyelenggaraan pelatihan keterampilan tambahan seperti sertifikasi profesional seperti Penerjemahan Tersumpah, Sertifikasi Kompetensi Dosen, Pekerti, Kompetensi Bahasa Internasional TOEFL ITP, Seminar dan Workshop Literasi Digital dan, Digitalisasi Bahasa dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Program mentoring oleh alumni yang bekerja dibidang sastra Inggris juga bisa menjadi langkah strategis untuk memberikan wawasan karier bagi lulusan baru. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesesuaian bidang kerja lulusan dapat terus dipertahankan atau bahkan meningkat, sehingga reputasi Program Studi Sastra Inggris sebagai penghasil lulusan berkualitas semakin kuat.

3.3. Jangkauan Operasi Kerja Lulusan

Jangkauan operasi kerja lulusan Program Studi Sastra Inggris dapat dilihat pada tabel 3.3. berikut

Tabel 3.3. Jangkauan Operasi Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha
-------------	----------------	----------------	---

		yang Terlacak	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
1	2	3	4	5	6
TS-4	34	32	12	16	4
TS-3	29	25	4	15	6
TS-2	33	30	3	21	6
Jumlah	96	87	19	52	16

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dari total 96 96 lulusan Program Studi Sastra Inggris dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 87 lulusan (90,63%) dapat dilacak bidang kerjanya. Dari jumlah tersebut, mayoritas lulusan, yaitu 52 orang lulusan (59,77%) bekerja pada perusahaan/instansi/lembaga nasional/berwirausaha berizin, 19 orang lulusan (21,84%) bekerja pada lokal/wilayah/berwirausaha tidak berbadan hukum dan 16 orang lulusan (18,39%) bekerja pada perusahaan multinasional/internasional.

Dalam rangka peningkatan jumlah lulusan yang bekerja pada perusahaan atau institusi multinasional dan nasional, beberapa langkah strategis dapat diambil. Pertama, perkembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri adalah hal yang utama, termasuk penambahan mata kuliah yang berfokus pada keterampilan internasional khususnya bidang keusasteraan atau bidang pendukung lainnya yang terkait dengan sastra inggris. Berikutnya adalah membangun jalinan kerjasama dengan perusahaan untuk menyediakan program magang yang dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dan memperluas jaringan mereka. Organisasi kunjungan industri juga dapat memberikan wawasan tentang lingkungan kerja dan budaya perusahaan, serta penyelenggaraan forum karir, dan *job fair*, akan memudahkan lulusan dalam mencari pekerjaan. Selain itu membangun jaringan alumni yang sukses di perusahaan multinasional juga berperan penting, karena mereka dapat memberikan mentoring dan peluang bagi lulusan baru. Peningkatan keterampilan teknologi yang relevan khususnya pada bidang kebahasaan dan tawaran sertifikasi yang diakui secara internasional adalah langkah penting untuk meningkatkan daya saing yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja global. Terakhir dengan melakukan kampanye kesadaran tentang peluang karir di perusahaan multinasional dan nasional dapat membantu mahasiswa memahami manfaat kerja dilingkungan yang lebih luas. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan jangkauan operasi kerja lulusan di tingkat multinasional/internasional dan nasional dapat meningkat secara signifikan.

3.4. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Inggris dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4. Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	2

1	Etika	93.28%	6.72%	0	0	Program studi akan mengembangkan Character Building Camp yang terintegrasi. Program ini akan dilaksanakan secara intensif dengan melibatkan dosen dan praktisi profesional sebagai mentor. Kegiatan akan dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang etika profesional dan bisnis melalui pendekatan experiential learning. Nilai-nilai etika akan diintegrasikan ke dalam kurikulum setiap mata kuliah untuk memastikan internalisasi yang berkelanjutan. Mahasiswa juga akan dilibatkan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan untuk memperkuat karakter dan kepekaan sosial. Sistem reward akan diterapkan untuk mendorong dan menghargai perilaku etis mahasiswa dalam kehidupan kampus.
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	94.03%	5.97%	0	0	Rencana tindaklanjut difokuskan pada pengintegrasian mahasiswa dalam proyek-proyek penelitian dosen, penguatan metodologi penelitian, dan peningkatan publikasi ilmiah bersama. Hal ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa memiliki pengalaman praktis dalam penerapan ilmu yang dipelajari.

3	Kemampuan berbahasa asing	97.76%	2.17%	0	0	Rencana tindak lanjut dengan membuat kebijakan yang mewajibkan keikutsertaan mahasiswa dalam uji kemampuan bahasa asing TOEFL/TOEIC/BRITISH/T OPIK sesuai standar penilaian yang ditetapkan. Program ini akan didukung dengan penyelenggaraan pelatihan bahasa berbasis teknologi multimedia untuk memastikan pencapaian standar kompetensi bahasa asing yang diharapkan.
4	Penggunaan teknologi informasi	88.81%	11.19%	0	0	Program studi akan menyelenggarakan Digital Skill Bootcamp secara berkala untuk meningkatkan kompetensi digital mahasiswa. Program ini akan diintegrasikan dengan sertifikasi kompetensi digital yang relevan dengan bidang keilmuan. Laboratorium teknologi informasi akan dikembangkan secara terintegrasi untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek dengan fokus pada teknologi terkini. Kolaborasi dengan industri teknologi akan diperkuat melalui program magang, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam penerapan teknologi di dunia kerja.
5	Kemampuan berkomunikasi	96.27%	3.73%	0	0	Penyelenggaraan pelatihan retorika dan strategi berkomunikasi bagi mahasiswa. Program ini akan mencakup teknik presentasi efektif, komunikasi profesional, dan pengembangan kemampuan public speaking untuk mempersiapkan lulusan

						yang mampu berkomunikasi secara efektif dalam konteks profesional.
6	Kerjasama	89.55%	10.45%	0	0	Program studi akan mengembangkan program pertukaran mahasiswa antar universitas akan diperluas untuk memberikan exposure terhadap berbagai budaya kerja. Kompetisi tim akan diselenggarakan secara reguler di tingkat fakultas dan universitas untuk melatih kemampuan kerjasama dalam situasi yang kompetitif. Jejaring kerjasama dengan industri akan diperkuat untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengerjakan proyek nyata secara kolaboratif.
7	Pengembangan diri	91.79%	8.21%	0	0	Aspek pengembangan diri akan ditingkatkan melalui Student Development Program berjenjang yang komprehensif. Program ini akan mencakup pembentukan dan pembinaan kelompok minat bakat mahasiswa sesuai dengan potensi masing-masing. Sistem coaching dan mentoring pengembangan karir akan diimplementasikan untuk membantu mahasiswa merencanakan dan mempersiapkan karir masa depan. Mahasiswa akan difasilitasi untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi nasional dan internasional untuk mengembangkan potensi diri. Sistem portofolio digital akan dikembangkan untuk mendokumentasikan dan memantau perkembangan kemampuan mahasiswa secara berkelanjutan.
Jumlah		651.49%	48.44%	0.00%	0.00%	

Rata-rata	93.07%	6.92%	0,00%	0.00%	
------------------	---------------	--------------	--------------	--------------	--

Berdasarkan tabel 3.4 kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Inggris UNAS, sebanyak 93.07% pengguna lulusan merasa sangat puas terhadap kinerja dan pelayanan lulusan, sedangkan 6.92% lainnya merasa puas. Tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian “cukup” atau “kurang”, sehingga dapat diartikan bahwa Program Studi Sastra Inggris telah memenuhi harapan pengguna. Namun beberapa aspek kompetensi lulusan masih dapat ditingkatkan untuk memastikan daya saing mereka di dunia kerja.

Pertama, untuk kemampuan etika 93.28% pengguna lulusan memberikan penilaian “sangat baik”, sementara 6.72% memberikan penilaian “baik”. Tingginya nilai ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam menanamkan nilai-nilai integritas dan profesionalisme. Program studi merencanakan pelaksanaan pelatihan etika bisnis secara rutin, baik melalui seminar maupun workshop, yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan integritas di dunia kerja. Selain itu pembekalan etika juga akan menjadi bagian penting dalam kegiatan pra-wisuda untuk memastikan lulusan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai etika dalam profesi.

Pada bagian kompetensi utama sebanyak 94.03% pengguna lulusan memberikan penilaian “sangat baik”, dan sebanyak 5.97% memberikan penilaian “baik”. Hasil ini sangat positif bagi lulusan dalam pengetahuan dan keahlian dibidang kesusastraan inggris. Hal yang dapat dilakukan selanjutnya adalah program studi berkolaborasi dengan perusahaan dalam program magang dan pelatihan teknis khususnya pengembangan ilmu-ilmu sastra inggris terkini agar tetap memperkuat kompetensi lulusan.

Pada aspek kemampuan berbahasa asing sebanyak 97.76% pengguna lulusan memberikan penilaian “sangat baik” dan sebanyak 2.17% memberikan penilaian “baik”. Pada aspek ini dapat diartikan bahwa program studi sastra Inggris telah berhasil memberikan kontribusi kemampuan berbahasa asing kepada pengguna lulusan. Hasil ini harus tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan agar dapat selalu memberikan daya saing kualitas yang baik bagi pengguna lulusan.

Pada kemampuan pengguna penggunaan teknologi informasi sebanyak 88.81% pengguna lulusan memberikan penilaian “sangat baik”, dan 11.19% memberikan penilaian “baik”. Tingginya tingkat kepuasan ini mengindikasikan bahwa lulusan sudah memiliki kemampuan teknologi yang dapat bersaing dalam era digital saat ini. Namun kurikulum digital harus terus di evaluasi karena digital terus berkembang dan berubah dari waktu ke waktu.

Pada bagian kemampuan berkomunikasi sebanyak 96.27% pengguna lulusan memberikan penilaian “sangat baik” dan 3.73% memberikan penilaian “baik”. Tingginya kepuasan pada kemampuan komunikasi lulusan mengindikasikan bahwa program studi Sastra Inggris berhasil dalam membangun kemampuan komunikasi lulusan. Hal yang harus dilakukan adalah mempertahankan kemampuan ini agar para lulusan dapat terus bersaing dan dapat digunakan oleh pengguna atau industri.

Kemampuan kerjasama pengguna lulusan sebanyak 89.55% memberikan penilaian “sangat baik” dan 10.45% memberikan penilaian “baik”. Keunggulan ini menunjukkan bahwa program studi Sastra Inggris telah memiliki kemampuan berkolaborasi dengan baik. Untuk terus memperkuat kemampuan ini program studi akan mendorong mahasiswa terlibat dalam proyek berbasis tim, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun ekstrakurikuler. Selain itu partisipasi tim dalam tingkat nasional dan internasional akan menjadi prioritas untuk melatih mahasiswa dalam dunia nyata.

Pada aspek pengembangan diri, sebanyak 91.79% pengguna lulusan memberikan penilaian “sangat baik” dan 8.21% memberikan penilaian “baik”. Pengembangan diri merupakan aspek yang sangat penting untuk mempersiapkan para lulusan menghadapi tantangan profesional. Program studi dapat melakukan dan memperbanyak program soft skill seperti pelatihan kepemimpinan, manajemen waktu, mengelola stress, serta memberikan akses yang lebih luas kepada mahasiswa untuk mengikuti seminar motivasi dan program mentoring oleh para profesional di bidang sastra inggris.

Secara keseluruhan, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa lulusan program studi Sastra Inggris UNAS telah memiliki kualitas yang baik, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Namun tindak lanjut yang terstruktur dan berkelanjutan harus tetap dilakukan untuk menjaga dan memastikan bahwa program studi terus berkembang dalam menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif terhadap perubahan global.

3.5. Kepuasan Alumni

Tabel 3.5. Kepuasan Alumni

No	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	84.78	15.22	0	0	Rencana tindak lanjut akan difokuskan pada standardisasi model pembelajaran untuk memastikan konsistensi kualitas di program studi. Selain itu, akan dilakukan evaluasi dan pembaruan kurikulum secara berkala untuk memastikan materi pembelajaran selalu relevan dengan perkembangan terkini.
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	86.96	13.04	0	0	Rencana tindak lanjut meliputi pengembangan sistem komunikasi yang lebih efektif dan responsif, termasuk penerapan platform digital untuk mempercepat respons terhadap kebutuhan mahasiswa. Program pelatihan komunikasi efektif juga akan diberikan kepada

						seluruh staf akademik dan administratif.
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	82.61	17.39	0	0	Rencana tindak lanjut akan berfokus pada Sistem informasi terpadu akan dikembangkan untuk memberikan akses mudah kepada mahasiswa mengenai ketentuan dan prosedur layanan akademik.
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	80.43	19.57	0	0	Rencana tindak lanjut akan diarahkan pada pengembangan sistem bimbingan dan konsultasi yang lebih personal. Program pengembangan kapasitas staf dalam hal empati dan pemahaman kebutuhan mahasiswa akan diintensifkan. Sistem deteksi dini untuk mengidentifikasi mahasiswa yang membutuhkan perhatian khusus juga akan diterapkan.
5	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	78.26	21.74	0	0	Rencana tindak lanjut prioritas akan diberikan pada peningkatan akses dan kualitas fasilitas pembelajaran, termasuk infrastruktur digital untuk mendukung proses pembelajaran hybrid.
Jumlah		413.04	86.96	0	0	
Rata-rata		82.61	17.39	0	0	

Berdasarkan tabel 3.5 diatas hasil kuesioner kepuasan alumni dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 82,61%, sedangkan 17.39% alumni memberikan

penilaian baik, dan tidak ada responden yang merasa cukup dan kurang puas. Pada aspek keandalan (*reliability*) mayoritas alumni merasa sangat puas dengan kemampuan institusi dalam memberikan pelayanan, mencerminkan konsistensi pelayanan. *Responsiveness* atau daya tanggap juga mendapat apresiasi tinggi dengan 86.96% alumni memberikan penilaian sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa institusi mampu memberikan bantuan secara cepat dan efisien.

Aspek kepastian (*assurance*) mendapat tingkat kepuasan sangat baik sebesar 82.61% yang mencerminkan kepercayaan alumni terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Pada dimensi empati sebanyak 80.43% alumni merasa sangat puas terhadap perhatian dan kepedulian yang diberikan, yang menunjukkan kemampuan institusi dalam memahami kebutuhan alumni. Sementara itu penilaian terhadap fasilitas dan prasarana (*tangibles*) juga berada pada tingkat yang sangat baik dengan 78.26% responden merasa sangat puas terhadap kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas fasilitas yang disediakan.

Sebagai tindak lanjut institusi dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan pelatihan rutin kepada staf untuk memastikan konsistensi dan responsivitas yang tinggi. Dalam hal empati, personalisasi layanan dapat ditingkatkan melalui komunikasi yang lebih proaktif, seperti melakukan panggilan atau memberikan apresiasi atas kontribusi alumni. Disisi lain, evaluasi fasilitas dan prasarana perlu dilakukan secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan alumni, termasuk memperkuat aksesibilitas digital seperti aplikasi platform layanan alumni.

Institusi juga disarankan untuk melakukan survei serupa secara berkala untuk memantau tren kepuasan alumni dan mengidentifikasi area perbaikan. Institusi juga terus melakukan pemeliharaan rutin dan upgrade fasilitas digital dan fisik seperti kelas, laboratorium, dan koneksi internet.

Dengan melakukan peningkatan pada aspek-aspek yang telah diuraikan secara keseluruhan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan alumni secara menyeluruh dan agar pelayanan yang diberikan dapat terus memenuhi harapan alumni.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari uraian hasil dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

4.1. Kesimpulan

Dari uraian hasil dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas lulusan Program Studi Sastra Inggris yang tercatat sebanyak 96 orang (90,63%) berhasil dilacak waktu tungguannya untuk mendapatkan pekerjaan Jumlah lulusan berfluktuasi setiap tahunnya dengan jumlah tertinggi terdapat pada TS-4 (2019/2020)
2. Mayoritas lulusan Program Studi Sastra Inggris sebanyak 87 lulusan (90,63%) dapat dilacak bidang kerjanya. Dari jumlah tersebut, mayoritas lulusan, yaitu 64 orang (73,56%) bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, sementara 23 orang (26,44%) yang bekerja tidak sesuai
3. Mayoritas lulusan, yaitu 52 orang lulusan (59,77%) bekerja pada perusahaan/instansi/lembaga nasional/berwirausaha berizin, 19 orang lulusan (21,84%) bekerja pada lokal/wilayah/berwirausaha tidak berbadan hukum dan 16 orang lulusan (18,39%) bekerja pada perusahaan multinasional/internasional.
4. Sebanyak 91.88% pengguna lulusan merasa sangat puas terhadap kinerja dan pelayanan lulusan, sedangkan 8.12% lainnya merasa puas. Tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian “cukup” atau “kurang”.
5. Tingkat kepuasan alumni secara berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 82,89%, sedangkan 17.12% alumni memberikan penilaian baik, dan tidak ada responden yang merasa cukup dan kurang puas

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran yang dapat diberikan bagi pimpinan fakultas dan program studi adalah sebagai berikut :

1. Agar cakupan pelacakan dapat mencapai 100% maka sistem pelacakan lulusan perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan *database* alumni yang lebih terintegrasi, survei rutin, dan kerjasama dengan ikatan alumni.
2. Melakukan penyediaan pelatihan *soft skill* pelatihan terkait tren terbaru kesusasteraan Inggris dan digitalisasi untuk memperkuat pengembangan karir
3. Perluasan program magang dengan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian kebutuhan industri, sehingga lulusan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
4. Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan tren industri terkini
5. Peningkatan branding program studi melalui promosi keunggulan lulusan di seminar, media sosial, dan hubungan baik dengan perusahaan untuk memperluas jaringan rekrutmen.
6. Pelaksanaan pelatihan secara berkala kepada staf untuk meningkatkan keterampilan dan layanan yang lebih handal
7. Perbaikan dan evaluasi infrastruktur dan fasilitas yang mendukung pengalaman alumni

8. Pelatihan dalam hal kesadaran dan kepedulian terhadap kebutuhan alumni, dan pengembangan budaya layanan yang lebih inklusif.